

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 .Latar Belakang

Pulau Adonara secara geografis, pulau ini terletak di kepulauan Nusa Tenggara Timur, dengan wilayah administrative Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Pulau yang terletak di sebelah timur pulau Flores ini memiliki luas wilayah sekitar 509 km persegi, dengan puncak daratan tertinggi pada 1.676 meter di atas permukaan laut (mdpl), disebelah utara, pulau ini dibatasi oleh laut Flores, selat solor di selatan (memisahkan dengan pulau solor), serta selat Lewotobi di barat (memisahkan dengan pulau flores). Masih jarang terjamah, pulau ini memiliki beragam pantai yang memiliki air jernih mengkilat berpadu dengan pasir putih pantai.

Desa pesisir pantai di Timur Adonara melakukan aktivitas social ekonomi sehari hari sebagai sumber daya pesisir dan lautan. Kegiatan pengelolaan sebagai nelayan telah cukup lama dilakukan, tetapi masih belum banyak dikenal mengenai proses analisis prospek ekonomi mereka, dan tidak juga kehidupan sebagai nelayan tapi ada juga sebagai petani. Di wilayah pesisir pantai barat Adonara terdapat 3 desa yaitu waiwadan, Inaburak, Waikewak, yang mata pencarian masyarakat sebagai nelayan. Di setiap desa dibangun kegiatan kelompok nelayan kecil dengan membentuk 3 sampai 4 kelompok nelayan, dimana setiap kelompok terdiri dari kurang lebih 15 orang. kebutuhan desa untuk pelaporan kelompok saat ini menerima dana bantuan berupa uang dan masalah yang dialami desa ini adalah penghasilan masih kurang karena akibat hujan, angin, dan ombak.

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapnya atau yang biasa disebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang akan diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Fenomena kesejahteraan nelayan yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi, terutama pada nelayan tradisional sehingga menghambat pembangunan subsektor perikanan khususnya perikanan tangkap. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, petaniikan, dan masyarakat pesisir lainnya (keputusan Menteri Kelautandan Perikanan no.18/Men/2002).

Pekerjaan sebagai nelayan dapat dikatakan merupakan pekerjaan yang cukup berat dan banyak mendapat tantangan, walaupun banyak diantara mereka merupakan pekerjaan turun-temurun. Namun sebagian besar nelayan tidak dapat membayangkan bagaimana sulitnya mencari pekerjaan lain terlebih disektor formal dengan berbagai macam cara yang dapat memasukinya. Apalagi pada zaman sekarang perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin pesat menuntut perubahan disegala aspek kehidupan. Bagi masyarakat nelayan hal ini sudah dirasakan pengaruhnya baik secara langsung maupun tidak langsung. dan kemungkinan hubungan kekeluargaan dan persahabatan mulai berkurang dengan adanya pengaruh tersebut.

1. Kondisi alam.

Kompleksnya permasalahan pada masyarakat nelayan terjadi disebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalau diliputi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya.

2 Tingkat pendidikan nelayan.

Nelayan yang miskin umumnya belum banyak tersentuh teknologi modern, kualitas sumber daya manusia rendah dan tingkat produktifitas tangkapannya juga sangat rendah.

3. Pola kehidupan nelayan.

konsumtif menjadi masalah laten pada masyarakat nelayan, diaman pada saat penghasilan banyak, tidak ditabung untuk persiapan panceklik, melainkan dijadikan kesempatan untuk membeli kebutuhan sekunder.

4. Pemasaran hasil tangkap.

Tidak semua daerah pesisir memiliki tempat pelelangan ikan (TPI), hal tersebut membuat para nelayan terpaksa untuk menjual hasil tangkapan mereka kepada tengkulak dengan harga dibawa harga pasar.

Program pemerintah yang memihak pada masyarakat nelayan.

Program pemerintah yang berpihak pada kepentingan nelayan atau juga disebut program pemerintah,yaitu menurut Bapak Lasarus Kasian selaku kepala Desa Di Desa Waiwadan , ia mengatakan bawah “*program pemerintah desa waiwadan untuk kesejahteraan nelayan adalah dengan memberikan bantuan alat pancing dan box ikan*” dengan box ikan tersebut

dapat menjadi alat pengawet untuk para nelayan agar hasil ikan yang didapatkan bisa bertahan lama, dan para nelayan tidak mendapat kerugian yang cukup besar.

Tabel 1.1 Pendapatan Nelayan Desa Waiwadan tahun 2022

NO	BULAN	HASIL TANGKAP (Rp)
1.	Januari	655.000
2.	Februari	570.050
3.	Maret	1.920.000
4.	April	1.880.025
5.	Mei	735.200
6.	Juni	1.200.500
7.	Juli	800.350
8.	Agustus	820.075
9.	September	750.025
10.	Oktober	675.000
11.	November	300.000
12.	Desember	430.000
	TOTAL	10.288.655

Sumber: Balai Riset Perikanan Laut 2022

Pada tabel diatas dapat kita lihat bawah besar kecilnya pendapatan nelayan tergantung pada cuaca di laut , seperti pada bulan September sampai dengan bulan februari pendapatan nelayan sangat minim sekitar Rp570.050 sampai Rp750.00 ,karna pada bulan-bulan itu cuaca tidaklah mendukung karna di sebabkan oleh musim hujan dan angin atau bisa dikatakan cuaca di laut tidaklah bersahabat..sedangkan pada bulan maret hingga agustus pendapatan nelayan bisa dikatakan cukup besar ,sehingga bisa mencapai angka Rp820.075 sampai Rp1.920.00 hal tersebut di sebakn karna bulan maret hingga

agustus cuaca di laut sangatlah mendukung untuk para nelayan bisa mendapatkan hasil tangkapannya.

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang nelayan besar dan nelayan kecil menyajikan dalam bentuk skripsi “ **Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Desa Waiwadan Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur**”

1.2. Rumusan Masalah

Pembahasan masalah kehidupan masyarakat nelayan merupakan satu dari pembahasan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Begitupun masalah yang dihadapi masyarakat di kabupaten Flores Timur khususnya di Desa Waiwadan secara keseluruhan cukup sulit. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi Pemerintahan Kabupaten Flores Timur dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Waiwadan ,kecamatan Adonara Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Waiwadan Kecamatan Adonara Barat ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tentang strategi Pemerintah kabupaten Flores Timur dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Wiwadan, Kecamatan Adonara Barat.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Pemerintah kabupaten Flores Timur dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Waiwadan Kecamatan Adonara Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah keilmuan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas widya mandira Kupang
2. Manfaat Praktis Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi kepustakaan di bidang Ilmu Administrasi Publik, terutama yang berkaitan tentang strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Waiwadan Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur, memberikan pemahaman kepada nelayan dalam menanggapi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan bisa dijadikan referensi .